

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Sebelum menggunakan teknik pembelajaran yang diteliti dalam penelitian ini. Dengan menggunakan paradigma pembelajaran Team Games Tournament (TGT) dan angket motivasi belajar, peneliti terlebih dahulu mengumpulkan data tentang hasil belajar matematika siswa. Sebanyak 35 siswa dari kelas XI IPA 2 SMA Negeri 2 Rantau Selatan menjadi kelompok eksperimen dalam penelitian ini, sedangkan 36 siswa dari kelas XI IPA 1 menjadi kelompok kontrol.

Ujian awal (pretest) diberikan oleh peneliti berupa penilaian tertulis yang terdiri dari lima soal yang menjelaskan pokok bahasan Limit Fungsi Aljabar. Tujuan dari ujian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menerima terapi. Setelah ujian pertama, siswa kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 di SMA Negeri 2 Rantau Selatan diberikan perlakuan, yaitu penerapan model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) terhadap hasil belajar matematika mereka pada tahun ajaran 2024–2025. Ujian terakhir, yang dikenal sebagai posttest, diberikan setelah terapi selesai dan berbentuk tes deskripsi tertulis. Hasilnya, kedua pengukuran (pretest dan posttest) akan menunjukkan perubahan yang terjadi. Peneliti kemudian memberikan kuesioner tentang motivasi siswa untuk belajar.

4.1.1 Data Kemampuan Awal Siswa Sebelum Perlakuan (*Pretest*) Menggunakan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament*

Informasi tentang hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 SMA Negeri 2 Rantau Selatan sebelum perlakuan.

Tabel 4.1

Data Hasil Belajar Matematika Siswa Sebelum Perlakuan Kelas XI IPA 1

No	Nama	Nilai	4	Aidil Sahri	72
1	Agus Dava	79	5	Aldiansyah R	73
2	Agus Sulaiman	75			
3	Ahmad Fauzi	63			

6	Aqilla Nur	70
7	Dio Tri Akur	80
8	Eldhina Aulia	80
9	Fadli Ramadan	75
10	Fandy Priandika	70
11	Ferdiansyah	75
12	Fitrah Aliandra	60
13	Ilham Ramadan	80
14	Khairul Hakim	55
15	Lailah Safina	79
16	M.Fauzi	76
17	M.Duha	65
18	M.Fadhillah	80
19	M.Rizky H	80
20	Nadhifa Hayati	78
21	Rio Haikal	55
22	Rizky Aditya	53

23	Rizky Ramadan	68
24	Ryandy Capri	78
25	Sadewa	72
26	Sahrial Rambe	70
27	Salsabillah	80
28	Selvia Nada	60
29	Suci Tamara	70
30	Surya Aprianto	69
31	Syahrul Fahmi	70
32	Siti Hasanah	55
33	Thalita Natasya	74
34	Tia Novianty	66
35	Wahyudi	65
36	Ahamad Abu	60

Tabel 4.2

Data Hasil Belajar Matematika Siswa Sebelum Perlakuan Kelas XI IPA 2

No	Nama	Nilai
1	Ahmad Andika	80
2	Akhila Wuladari	73
3	Andre Saputra	65
4	Andrea Saputra	74
5	Bunga Margaret	75
6	Cristian	71
7	Deni	80
8	Dhea Andita	80
9	Dwi Agnes	72
10	Edi Armanjaya	66
11	Elfata Zema	69

12	Elsi Ritonga	60
13	Fadel	77
14	Grace Maria	54
15	Grecia Crisma	78
16	Hamimah	76
17	Indah Citra	65
18	Jhansen	80
19	Josep	79
20	Juanda Putra	72
21	Kerizki	54
22	M. Iqbal	52
23	M. Panjaitan	65

24	M.Aggrawansyah	76
25	Mario	73
26	Michael	70
27	Natasya Surbakti	68
28	Nicolan Sianturi	80
29	Padri	50

30	Rahel Celsi	55
31	Ramanstah	59
32	Ririn Veronika	57
33	Saiful Hadi	60
34	Vega Lina	65
35	Veliansia S	70

Tabel berikut memberikan informasi mengenai deskripsi data hasil pretes hasil belajar matematika peserta didik kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 di SMA Negeri 2 Rantau Selatan.

Tabel 4.3 Hasi *Pretest* Hasil Belajar Matematika Siswa

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kelas Kontrol	36	53	80	70.28	8.307	69.006
Kelas Eksperimen	35	50	80	68.57	9.131	83.370
Valid N (<i>listwise</i>)	35					

Berdasarkan tabel berikut, nilai pretes hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA 1 menunjukkan bahwa mereka memperoleh nilai 80 dari total 100, dengan nilai terendah 53. Sementara itu, hasil pretes hasil belajar matematika kelas XI IPA 2 menunjukkan bahwa nilai tertinggi adalah 80 dan terendah adalah 50.

4.1.2 Data Hasil Belajar Matematika Siswa Sesudah Perlakuan (*Posttest*) Menggunakan Model Pembelajaran *Team Games Tournament*

Pendekatan pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) akan digunakan untuk memberikan terapi kepada siswa setelah ujian awal. Selanjutnya, akan diberikan *posttest* untuk menilai dampak terapi. Data hasil belajar

matematika untuk kelas XI IPA 2 (kelas eksperimen) dan kelas XI IPA 1 (kelas kontrol) SMA Negeri 2 Rantau Selatan disertakan di bawah ini.

Tabel 4.4

Data Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Eksperimen (XI IPA 2)

No	Nama	Nilai	18	Jhansen	95
1	Ahmad Andika	95	19	Josep	90
2	Akhila Wuladari	78	20	Juanda Putra	80
3	Andre Saputra	70	21	Kerizki	82
4	Andrea Saputra	79	22	M. Iqbal	75
5	Bunga Margaret	90	23	M. Panjaitan	76
6	Cristian	76	24	M. Aggrawansyah	85
7	Deni	85	25	Mario	80
8	Dhea Andita	90	26	Michael	83
9	Dwi Agnes	80	27	Natasya Surbakti	79
10	Edi Armanjaya	83	28	Nicolan Sianturi	95
11	Elfata Zema	74	29	Padri	65
12	Elsi Ritonga	70	30	Rahel Celsi	68
13	Fadel	82	31	Ramanstah	68
14	Grace Maria	70	32	Ririn Veronika	68
15	Grecia Crisma	83	33	Saiful Hadi	70
16	Hamimah	81	34	Vega Lina	70
17	Indah Citra	74	35	Veliansia S	85

Tabel 4.5

Data Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Kontrol (XI IPA 1)

No	Nama	Nilai	19	M.Rizky H	85
1	Agus Dava	85	20	Nadhifa Hayati	83
2	Agus Sulaiman	80	21	Rio Haikal	60
3	Ahmad Fauzi	68	22	Rizky Aditya	60
4	Aidil Sahri	77	23	Rizky Ramadan	73
5	Aldiansyah R	78	24	Ryandy Capri	83
6	Aqilla Nur	75	25	Sadewa	77
7	Dio Tri Akur	85	26	Sahrial Rambe	75
8	Eldhina Aulia	85	27	Salsabillah	85
9	Fadli Ramadan	80	28	Selvia Nada	65
10	Fandy Priandika	75	29	Suci Tamara	75
11	Ferdiansyah	80	30	Surya Aprianto	74
12	Fitrah Aliandra	65	31	Syahrul Fahmi	75
13	Ilham Ramadan	85	32	Siti Hasanah	65
14	Khairul Hakim	60	33	Thalita Natasya	78
15	Lailah Safina	84	34	Tia Novianty	71
16	M.Fauzi	81	35	Wahyudi	70
17	M.Duha	70	36	Ahamad Abu	65
18	M.Fadhillah	85			

Untuk lebih memahami deskripsi data hasil pretes siswa kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 SMA Negeri 2 Rantau Selatan yang tuntas dalam capaian belajar matematika, seperti terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6 Hasil *Posttest* Hasil Belajar Matematika Siswa
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Varianc e
Kelas Kontrol	36	60	85	75.47	7.987	63.799
Kelas Eksperimen	35	65	95	79.26	8.329	69.373
Valid N (<i>listwise</i>)	35					

Berdasarkan tabel berikut, siswa kelas XI IPA 1 memperoleh nilai 85 dari 63 pada *posttest* hasil belajar matematika, yang merupakan nilai tertinggi di antara siswa lainnya. Sementara itu, hasil *posttest* hasil belajar matematika kelas XI IPA 2 menunjukkan nilai terbaik adalah 95 dan terendah adalah 65.

4.1.3 Data Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data motivasi belajar kelas eksperimen (XI IPA 2) dan kelas kontrol (XI IPA 1) SMA Negeri 2 Rantau Selatan.

Tabel 4.7

Data Hasil Motivasi Belajar Kelas Eksperimen XI IPA 2

No	Nama	Nilai
1	Ahmad Andika	84
2	Akhila Wuladari	80
3	Andre Saputra	82
4	Andrea Saputra	81
5	Bunga Margaret	84
6	Cristian	85
7	Deni	80
8	Dhea Andita	80
9	Dwi Agnes	80
10	Edi Armanjaya	84
11	Elfata Zema	81
12	Elsi Ritonga	83
13	Fadel	78
14	Grace Maria	80
15	Grecia Crisma	82
16	Hamimah	80
17	Indah Citra	81

18	Jhansen	82
19	Josep	84
20	Juanda Putra	82
21	Kerizki	82
22	M. Iqbal	83
23	M. Panjaitan	82
24	M.Aggrawansyah	78
25	Mario	83
26	Michael	84
27	Natasya Surbakti	80
28	Nicolan Sianturi	82
29	Padri	81
30	Rahel Celsi	84
31	Ramanstah	85
32	Ririn Veronika	80
33	Saiful Hadi	80
34	Vega Lina	80
35	Veliansia S	84

Tabel 4.8
Data Hasil Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol XI IPA 1

No	Nama	Nilai	19	M.Rizky H	84
1	Agus Dava	77	20	Nadhifa Hayati	75
2	Agus Sulaiman	53	21	Rio Haikal	66
3	Ahmad Fauzi	66	22	Rizky Aditya	79
4	Aidil Sahri	75	23	Rizky Ramadan	75
5	Aldiansyah R	84	24	Ryandy Capri	71
6	Aqilla Nur	89	25	Sadewa	84
7	Dio Tri Akur	84	26	Sahrial Rambe	79
8	Eldhina Aulia	76	27	Salsabillah	76
9	Fadli Ramadan	74	28	Selvia Nada	73
10	Fandy Priandika	51	29	Suci Tamara	76
11	Ferdiansyah	81	30	Surya Aprianto	74
12	Fitrah Aliandra	77	31	Syahrul Fahmi	81
13	Ilham Ramadan	80	32	Siti Hasanah	83
14	Khairul Hakim	71	33	Thalita Natasya	76
15	Lailah Safina	70	34	Tia Novianty	75
16	M.Fauzi	78	35	Wahyudi	76
17	M.Duha	79	36	Ahamad Abu	79
18	M.Fadhillah	84			

Setiap kelas dibagi menjadi tiga kelompok berdasarkan skor motivasi belajar yang diperolehnya: motivasi belajar tinggi, sedang, dan rendah. Dengan menggunakan SPSS versi 2023, kemudian dilakukan analisis data deskriptif berdasarkan data motivasi belajar yang telah disebutkan sebelumnya. Analisis data tersebut ditampilkan dalam tabel.

Tabel 4.9
Hasil Analisis Data Deskriptif Motivasi Belajar Siswa
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
	Motivasi Belajar Kelas Eksperimen	35	7.00	78.00	85.00	81.7429	.32109
Motivasi Belajar Kelas Kontrol	36	38.00	51.00	89.00	75.8611	1.29293	7.75759
Valid N (listwise)	35						

Tabel 4.10 kemudian menunjukkan klasifikasi motivasi tinggi, sedang, dan rendah.

Tabel 4.10
Pengkategorian Motivasi Belajar Siswa

Kelas	Skor	Kategori
Eksperimen	$> \bar{x} + \frac{1}{2} SD; > 72$	Tinggi
	$\bar{x} - \frac{1}{2} SD < X < \bar{x} + \frac{1}{2} SD; 61 - 72$	Sedang
	$< \bar{x} - \frac{1}{2} SD; < 61$	Rendah
Kontrol	$> \bar{x} + \frac{1}{2} SD; > 69$	Tinggi
	$\bar{x} - \frac{1}{2} SD < X < \bar{x} + \frac{1}{2} SD; 62 - 69$	Sedang
	$< \bar{x} - \frac{1}{2} SD; < 62$	Rendah

Pengambilan sampel acak kluster merupakan pendekatan yang digunakan untuk pengelompokan dalam prosedur pemrosesan data. Tabel 4.11 menunjukkan hasil pengelompokan ini.

Tabel 4.11

Pengkategorian Motivasi Belajar dengan Cluster Random Sampling

Motivasi Kelas	Tinggi	Sedang	Rendah
Eksperimen	AHMAD ANDIKA AKHILA WULADARI ANDRE SAPUTRA ANDREA SAPUTRA BUNGA MARGARET CRISTIAN DENI DHEA ANDITA DWI AGNES EDI ARMANJAYA ELFATA ZEMA ELSI RITONGA FADEL GRACE MARIA GRECIA CRISMA HAMIMAH INDAH CITRA JHANSEN		

	<p>JOSEP</p> <p>JUANDA PUTRA</p> <p>KERIZKI</p> <p>M. IQBAL</p> <p>M. PANJAITAN</p> <p>M.AGGRAWANSYAH</p> <p>MARIO</p> <p>MICHAEL</p> <p>NATASYA</p> <p>SURBAKTI</p> <p>NICOLAN SIANTURI</p> <p>PADRI</p> <p>RAHEL CELSI</p> <p>RAMANSTAH</p> <p>RIRIN VERONIKA</p> <p>SAIFUL HADI</p> <p>VEGA LINA</p> <p>VELIANSIA S</p>		
Kontrol	<p>AGUS DAVA</p> <p>AIDIL SAHRI</p> <p>ALDIANSYAH R</p> <p>AQILLA NUR</p> <p>DIO TRI AKUR</p> <p>ELDHINA AULIA</p>	<p>AHMAD</p> <p>FAUZI</p> <p>RIO HAIKAL</p>	<p>AGUS</p> <p>SULAIMAN</p> <p>FANDY</p> <p>PRIANDIKA</p>

FADLI RAMADAN		
FERDIANSYAH		
FITRAH ALIANDRA		
ILHAM RAMADAN		
KHAIRUL HAKIM		
LAILAH SAFINA		
M.FAUZI		
M.DUHA		
M.FADHILLAH		
M.RIZKY H		
NADHIFA HAYATI		
RIZKY ADITYA		
RIZKY RAMADAN		
RYANDY CAPRI		
SADEWA		
SAHRIAL RAMBE		
SALSABILLAH		
SELVIA NADA		
SUCI TAMARA		
SURYA APRIANTO		
SYAHRUL FAHMI		
SITI HASANAH		
THALITA NATASYA		
TIA NOVIANTY		

	WAHYUDI		
	AHAMAD ABU		

4.2 Analisis Data

Prosedur analisis data yang sesuai dengan sifat atau jenis data dan tujuan penelitian akan digunakan untuk data yang diperoleh untuk analisis. Untuk menjawab hipotesis penelitian saat ini, data ini dikumpulkan melalui tes tertulis dan prosedur pengumpulan data kuesioner. Peneliti mengikuti prosedur berikut dalam melakukan penelitiannya:

1. Uji Pra Penelitian

a. Uji Validitas Instrumen

Apabila terdapat indeks korelasi, maka hasil penelitian tes angket motivasi belajar yang berisi 25 soal angket untuk dua kelas responden, yaitu kelas kontrol (XI IPA 1) yang berjumlah 36 responden di SMA Negeri 2 Rantau Selatan, dinyatakan sah. Sedangkan hasil penelitian tes angket motivasi belajar yang diberikan kepada 35 peserta di kelas eksperimen (XI IPA 2) di SMA Negeri 2 Rantau Selatan dinyatakan sah apabila terdapat indeks korelasi.

Lima pertanyaan deskriptif untuk masing-masing dua kelompok responden kelas kontrol (XI IPA 1), yang terdiri dari 36 responden di SMA Negeri 2 Rantau Selatan ditemukan sah berdasarkan pemeriksaan tes hasil belajar matematika. Temuan tes angket motivasi belajar, yang diberikan kepada 35 peserta di kelas eksperimen (XI IPA 2) di SMA Negeri 2 Rantau Selatan, dianggap sah jika menunjukkan indeks korelasi.

Tabel 4.12

Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Kelas Kontrol

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
1	0,405	0,329	Valid
2	0,700	0,329	Valid
3	0,418	0,329	Valid
4	0,604	0,329	Valid
5	0,490	0,329	Valid
6	0,359	0,329	Valid
7	0,469	0,329	Valid
8	0,206	0,329	Tidak
9	0,291	0,329	Tidak

10	0,453	0,329	Valid
11	0,274	0,329	Tidak
12	0,545	0,329	Valid
13	0,566	0,329	Valid
14	0,288	0,329	Tidak
15	0,443	0,329	Valid
16	0,196	0,329	Tidak
17	0,217	0,329	Tidak

18	0,394	0,329	Valid
19	0,104	0,329	Tidak
20	0,110	0,329	Tidak
21	0,300	0,329	Valid
22	0,182	0,329	Tidak
23	-0,001	0,329	Tidak
24	0,465	0,329	Valid
25	0,244	0,329	Tidak

Dari tabel uji validitas motivasi belajar pada kelas kontrol ternyata ada 14 butir angket dan 11 butir yang tidak valid.

Tabel 4.13

Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Kelas Eksperimen

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
1	-0,310	0,334	Tidak
2	0,081	0,334	Tidak
3	0,259	0,334	Tidak
4	0,189	0,334	Tidak
5	0,118	0,334	Tidak
6	0,273	0,334	Tidak
7	0,538	0,334	Valid
8	0,369	0,334	Valid
9	0,362	0,334	Valid
10	-0,039	0,334	Tidak
11	0,010	0,334	Tidak
12	0,146	0,334	Tidak

13	0,092	0,334	Tidak
14	0,250	0,334	Tidak
15	0,069	0,334	Tidak
16	0,393	0,334	Valid
17	0,079	0,334	Tidak
18	0,252	0,334	Tidak
19	-0,089	0,334	Tidak
20	0,039	0,334	Tidak
21	0,275	0,334	Tidak
22	0,359	0,334	Valid
23	0,197	0,334	Tidak
24	0,186	0,334	Tidak
25	0,095	0,334	Tidak

Dari tabel uji validitas motivasi belajar pada kelas kontrol ternyata ada 5 butir angket dan 20 butir yang tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan salah satu kriteria dasar alat pengumpul data, sebagaimana dijelaskan oleh (Arikunto; 2016). Rumus Cronbach Alpha digunakan untuk menilai reliabilitas kuesioner. Setelah dilakukan perhitungan, hasilnya dibandingkan pada tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Apabila setiap item pertanyaan penelitian diuji menggunakan rumus Kuder-Richardson (K-R 20), maka instrumen tersebut dianggap dapat dipercaya. seperti yang terlihat pada tabel.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.328	2

c. Taraf Kesukaran Soal

Taraf kesukaran soal adalah bilangan menunjukkan sukar dan mudahnya sesuatu soal. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No Item	Indeks Kesukaran	Tingkat Kesukaran
1	0,611	Sedang
2	0,722	Mudah
3	0,700	Mudah
4	0,611	Sedang
5	0,601	Sedang

d. Analisis Daya Pembeda

Kemampuan soal untuk membedakan antara siswa berkemampuan tinggi dan siswa berkemampuan rendah. Dapat dilihat pada tabel:

No Item	Indeks Kesukaran	Tingkat Kesukaran
1	0,556	Baik

2	0,444	Baik
3	0,111	Jelek
4	0,667	Baik
5	0,444	Jelek

2. Analisis Data Sebelum Perlakuan

a. Uji Prasyarat Statistika Parametrik

Data yang diteliti harus homogen dan terdistribusi secara teratur sebelum analisis data dapat dimulai. Berikut ini adalah ilustrasi tentang cara menghitung uji homogenitas dan kenormalan:

1). Uji Normalitas

Untuk memastikan apakah data terdistribusi secara teratur atau tidak, digunakan uji normalitas. Analisis statistik pertama yang dilakukan dalam konteks analisis data adalah uji normalitas. Data tidak terdistribusi secara normal menurut uji normalitas jika Nilai-P kurang dari atau sama dengan 0,05.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi belajar	Hasil belajar
N		36	25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	75,86	81,64
	Std. Deviation	7,758	1,868
Most Extreme Differences	Absolute	,183	,136
	Positive	,119	,130
	Negative	-,183	-,136
Test Statistic		,183	,136
Asymp. Sig. (2-tailed)		.004 ^c	.200 ^{c,d}
Exact Sig. (2-tailed)		,158	,691
Point Probability		0,000	0,000

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

2.Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menilai apakah rata-rata tiga atau lebih set data independen memiliki varians yang sama atau tidak.

		Test of Homogeneity of Variance		
		Levene Statistic	df1	df2
Hasil Belajar Matematika	Based on Mean	.750	1	59
	Based on Median	.100	1	59
	Based on Median and with adjusted df	.100	1	58.895
	Based on trimmed mean	.832	1	59

b. Uji Keseimbangan

Uji ini dilakukan ketika kedua kelompok belum diberi perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok tersebut seimbang. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Test		
Null hypothesis $H_0 : \mu_1 - \mu_2 = 0$		
Alternative hypothesis $H_1 : \mu_1 - \mu_2 \neq 0$		
T-Value	DF	P-Value
1,64	36	0,109

c. Uji ANOVA Dua Arah (*Two Way ANOVA*)

Two Way ANOVA test is used as an analysis tool to test whether the mean difference data of a particular variable using two differentiating factors. The following are the results of the Two Way ANOVA test using the SPSS Version 2023 application as follows:

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Uji Anova

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	2569.333 ^a	3	856.444	18.606	.000
Intercept	63093.333	1	63093.333	1370.648	.000
VAR00002	2569.333	3	856.444	18.606	.000
Error	966.667	21	46.032		
Total	170000.000	25			
Corrected Total	3536.000	24			

a. R Squared = .727 (Adjusted R Squared = .688)

4.3 Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan alat bantu aplikasi SPSS versi 22. Untuk perhitungan uji hipotesis, pendekatan SPSS versi 22 menggunakan uji ANOVA satu arah dengan pengambilan keputusan jika nilai sig signifikan ($\alpha = 0,05$) maka ditolak dan diterima. Jika $111 < 0,05$ maka ditolak dan diterima. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang cukup berarti pada motivasi belajar dan hasil belajar siswa dengan menggunakan paradigma pembelajaran Teams Games Tournament (TGT).

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar ^b		. Enter

a. Dependent Variable: Hasil Belajar TGT

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.270 ^a	.073	.046	11.76217

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	371.148	1	371.148	2.683	.111 ^b
	Residual	4703.852	34	138.349		
	Total	5075.000	35			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar TGT

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48.989	19.541		2.507	.017
	Motivasi Belajar	.420	.256	.270	1.638	.111

a. Dependent Variable: Hasil Belajar TGT

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji ANOVA untuk variabel Teams Games Tournament dan motivasi belajar siswa pada taraf signifikan 111. Dimana $111 < 0,05$ ditolak dan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang cukup besar pada hasil belajar siswa dan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metodologi pembelajaran Teams Games Tournament. Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa dari variabel hasil belajar, taraf signifikan $111 < 0,05$ menunjukkan ditolak, hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar setelah menggunakan model pembelajaran matematika. Sedangkan untuk variabel motivasi belajar siswa berdasarkan tabel di atas, taraf signifikan $111 < 0,05$ menunjukkan ditolak, hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar setelah menggunakan model pembelajaran matematika.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian tentang Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Rantau Selatan. Waktu penelitian ini adalah pada semester I (satu) tahun ajaran 2023/2024 yang dilaksanakan pada tanggal 24 Juni sampai dengan 25 Juni dengan 2 kali pertemuan. Materi yang dibahas dalam pembelajaran ini adalah Limit Fungsi Aljabar.

Kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen pembelajaran matematika dengan model Teams Games Tournament meliputi 6 tahap, yaitu: 1) mengkomunikasikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan siswa untuk memulai sesi serta menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dari pembelajaran. 2) menyajikan soal kontekstual yang berkaitan dengan topik Limit Fungsi Aljabar. 3) mendiskusikan kesulitan kontekstual, membimbing dan mengarahkan siswa untuk mengatasi tantangan kontekstual yang diberikan. 4) membandingkan dan mendiskusikan jawaban siswa secara bersama-sama. 5) menutup pembelajaran dengan meminta siswa untuk mengakhiri pembelajaran pada kesulitan kontekstual. 6) Evaluasi, guru memberikan angket yang berisi evaluasi motivasi belajar siswa dan soal-soal Limit Fungsi Aljabar dengan menggunakan paradigma pembelajaran TGT.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang model pembelajaran Teams Games Tournament dan motivasi belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket motivasi belajar siswa kelas XI IPA 2 yang menggunakan model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT), yaitu keyakinan dalam mengerjakan atau menyelesaikan tugas atau soal sesuai dengan tingkat kesulitannya.